
PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

Vanessa Chandra¹; Jhon Raphael Saragih²

S.T Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi dan Rekayasa Teknologi Medan^{1,2}

Email : vanessachandra316@gmail.com¹; raphaelsaragih@ymail.com²

ABSTRAK

Riset ini dilakukan untuk menguji hubungan antara Profitabilitas, *Leverage*, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. Riset ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data penelitian merupakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 31 perusahaan. Metode pengambilan *sample* yaitu *purposive sampling* dan ditemukan jumlah *sample* sebanyak 7 perusahaan. Teknik analisis yang dipakai yaitu analisis dengan pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil riset menunjukkan secara parsial profitabilitas tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, *leverage* memiliki pengaruh *positive* signifikan terhadap manajemen laba, dan beban pajak tangguhan memiliki pengaruh *negative* signifikan terhadap manajemen laba. Secara simultan menunjukkan profitabilitas, *leverage*, dan beban pajak tangguhan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Profitabilitas; *Leverage*; Beban Pajak Tangguhan; Manajemen Laba

ABSTRACT

This research was conducted to examine the relationship between Profitability, Leverage, and Deferred Tax Expense on Earnings Management in Agricultural Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2021. This research is a quantitative research with research data is secondary data. The population in this study amounted to 31 companies. The sampling method is purposive sampling and found the number of samples as many as 7 companies. The analysis technique used is statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that partially profitability has no effect and no significant on earnings management, leverage has a significant positive effect on earnings management, and deferred tax expense has a significant negative effect on earnings management. Simultaneously shows that profitability, leverage, and deferred tax expense have a significant effect on earnings management.

Keywords : Profitability; Leverage; Deferred Tax Expense; Earnings Management

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu negara agraris, Indonesia menaruh kepercayaan pada bidang pertanian untuk memegang peranan penting dalam menyokong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan nasional. Perihal tersebut bisa terlihat sewaktu Indonesia menjalani situasi kritis pada pandemi covid yang timbul pada tahun 2020.

Bersumber dari hasil pencatatan Badan Pusat Statistik (BPS), hanya bidang pertanian saja dari enam sektor penyumbang ekonomi terbesar yang masih bertahan dalam pandemi dan mencatat pertumbuhan positif pada kuartal IV tahun 2020 yakni sebesar 2,59 kali secara tahunan. Tahun 2020, hanya sektor pertanian yang mengalami pertumbuhan pada lapangan usaha yaitu sebesar 1,75 persen (pertanian.go.id). Berdasarkan pencatatan Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2022, total penduduk yang bekerja pada sektor pertanian adalah sebanyak 29,96% dari total 135,6 juta penduduk yang bekerja (republika.co.id).

Perusahaan sektor pertanian yang beragam menyebabkan timbulnya persaingan antar perusahaan, terkhususnya perusahaan terbuka pada bidang pertanian yang tercatat di *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Perusahaan berlomba-lomba memberikan keunggulan dengan tujuan melindungi kegiatan operasional dan mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan. Keunggulan perusahaan dapat dianalisis dari data yang terlihat pada *financial statement*.

Laporan keuangan adalah bahan untuk mengukur kemajuan perusahaan dengan penilaian pada performa perusahaan pada setiap tahap perencanaan (Maith, 2013). Laporan keuangan menggambarkan data perihal perubahan berkelanjutan pada perusahaan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan. Hal ini menyebabkan manajemen senantiasa berupaya agar laporan keuangannya terlihat baik (Prasadhita dan Intani, 2017). Posisi perusahaan yang profitabel dapat diidentifikasi melalui *signal* positif dari manajer dengan memanfaatkan laporan keuangan. *Financial statements* bisa dipergunakan menjadi instrumen dalam menilai kinerja *manager* yakni dengan mengamati laba yang tercantum. Informasi laba memiliki posisi penting untuk memilih keputusan.

Laba perusahaan yang cenderung mengalami peningkatan lebih menarik perhatian dari investor. Kecenderungan atas informasi laba menstimulasi manajer untuk mengontrol tingkat laba agar senantiasa dalam tingkat profitabel (Arifin & Dectriana, 2016). *Earnings management* ialah perbuatan *manager* dalam mengolah laba (Christiani dan Nugrahanti, 2014). Manajemen laba adalah usaha *manager* dalam memodifikasi data yang ada pada *financial statements* terkait prestasi perusahaan dengan maksud mengecoh *stakeholder* (Sulistyanto, 2018). Permasalahan manajemen laba sulit

dihindari sebab menyangkut adanya keuntungan individu dan keuntungan perusahaan (Paramitha & Idayati, 2020).

Aspek yang memberikan dampak pada manajemen laba pada *research* ini yaitu profitabilitas, *leverage*, dan beban pajak tangguhan. *Profitability* ialah rasio dalam laporan keuangan yang mencerminkan kecakapan perusahaan dalam mengoperasikan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Prestasi perusahaan bisa diamati dari kesanggupan memperoleh *profit* yang ditandai melalui tingkat *profitability*. (Putra dan Badjra, 2015). Perusahaan dengan profitabilitas yang kecil berdampak pada peningkatan kemungkinan perusahaan melaksanakan manajemen laba dengan maksud menjaga para pemilik modal (Lestari dan Wulandari, 2019). Ketidakseimbangan muncul pada tahun 2017 dimana profitabilitas perusahaan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk mengalami peningkatan dari 0,030 menjadi 0,068 dan manajemen laba juga ikut meningkat dari 0,060 menjadi 0,093 (tabel 1).

Leverage mencerminkan jumlah pengelolaan dana pinjaman oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional. *Leverage ratio* yang kian meningkat menyebabkan menurunnya keyakinan kreditur disebabkan oleh tingginya kemungkinan perusahaan tidak mampu menuntaskan kewajibannya (Purnama, 2017). Hal tersebut juga membuat perusahaan terdorong menjalankan operasi manipulasi laba sehingga terlepas dari pelanggaran kewajiban (Irawan, 2019). Ketidakseimbangan muncul pada tahun 2019 dimana *leverage* perusahaan PT. Sinar Mas Agro Resources and Teknologi Tbk mengalami peningkatan dari 1,393 menjadi 1,542 dan terjadi penurunan manajemen laba dari 0,888 menjadi 0,744 (tabel 1).

Deferred Tax Expense merupakan elemen dalam menyusun beban pajak penghasilan yang timbul ketika nilai laba pada laporan fiskal lebih rendah dibandingkan dengan nilai laba yang ada pada laporan komersial (Kusumawati, 2020). Beban pajak tangguhan yang tinggi bisa mendorong suatu perusahaan dalam menjalankan tindakan manajemen laba dikarenakan dapat menyurutkan tingkat laba yang ada (Y. M. Putra, 2019). Ketidakseimbangan muncul pada tahun 2021 dimana beban pajak tangguhan perusahaan PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk menurun dari 0,011 menjadi 0,007 dan peningkatan manajemen laba dari -0,252 menjadi -0,186 (tabel 1).

Riset oleh Paramitha & Idayati (2020) menyatakan profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan atas manajemen laba, sementara itu riset N. A. Sari & Susilowati

(2021) menyatakan *profitability* tidak signifikan atas manajemen laba. Riset oleh N. A. Sari & Susilowati (2021) menyatakan *leverage* memiliki pengaruh signifikan atas manajemen laba, namun riset oleh Gunarti (2015) mengemukakan *leverage* atas manajemen laba memiliki dampak tidak signifikan. Riset oleh Devitasari (2022) menyatakan *deferred tax expense* mempunyai efek yang signifikan atas manajemen laba, sedangkan riset oleh Sibarani et al. (2015) mengungkapkan *deferred tax expense* berpengaruh tidak signifikan atas manajemen laba.

Riset ini dilakukan dengan tujuan supaya mengetahui pengaruh signifikan profitabilitas, *leverage*, dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Manajemen laba dilandasi oleh *theory agency* dimana setiap orang mengarahkan tujuan untuk memaksimalkan kepuasan pribadi. *Agency theory* ialah suatu konsep pertalian antara *principal* dan *agent*. (Erawati dan Siang, 2021).

Secara konseptual seharusnya jalinan yang dilakukan oleh *owner* dengan orang yang mengelola perusahaan akan memperoleh hubungan yang saling memberikan keuntungan, khususnya jika semua bagian sanggup menjalankan komitmen yang ada dengan konsisten (Sulistyanto, 2018). Namun, pada faktanya *earnings management* menimbulkan problem keagenan dikarenakan terdapat pihak tertentu mengambil keuntungan pribadi. Hal ini terjadi ketika perusahaan tidak mencapai tingkat *profit* yang ditargetkan, sehingga manajer menggunakan fleksibilitas yang sinkron dengan ketentuan dalam melakukan penyusunan *financial statement* untuk memaksimalkan *profit* yang dapat diperoleh (Gunarti, 2015).

Manajemen Laba

Manajemen laba ialah cara *manager* untuk mempercantik laporan keuangan. Manajemen laba merupakan usaha dalam mengubah nominal laporan yang akan diterbitkan supaya memberikan dampak positif untuk *manager*. (Nugroho dan Abbas, 2022). Hal ini dilakukan dengan tujuan mengecoh *stakeholders* terkait kinerja ekonomi yang terjadi (Ali & Cahyani, 2021).

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan prestasi perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan *profitability* yang tinggi dipercaya kinerja dan kemampuan untuk mencetak *profit* juga tinggi. (Agustia & Suryani, 2018). Besarnya profitabilitas dapat memungkinkan investor menanamkan modalnya karena memiliki tingkat pengembalian yang tinggi. Hal ini menyebabkan apabila rasio profitabilitas memiliki nilai yang cukup kecil, maka manajer senantiasa menjalankan manajemen laba supaya dapat meningkatkan laba yang tercatat di laporan keuangan (Paramitha & Idayati, 2020).

Penelitian terdahulu mengenai profitabilitas yaitu pada penelitian Paramitha & Idayati (2020), Purnama (2017), dan Lestari (2018) menyimpulkan manajemen laba dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas.

H₁ = Terdapat pengaruh *positive* dan signifikan profitabilitas terhadap manajemen laba.

Leverage

Leverage ialah suatu tolak ukur untuk mengetahui besarnya operasional perusahaan dijalankan dengan memakai hutang. Pemakaian utang dalam tingkat tinggi dapat memberikan dampak buruk bagi perusahaan sebab perusahaan akan masuk pada jenis *extreme leverage* yang menandakan perusahaan terjatuh pada posisi utang yang terlampaui tinggi (Astuti et al., 2017). Perusahaan dapat terancam tidak dapat melaksanakan kewajiban sesuai dengan waktunya ketika memiliki *leverage* dengan taraf tinggi. Selain itu juga akan membuat perusahaan diasumsikan melaksanakan manajemen laba. (Roslita & Daud, 2019).

Penelitian terdahulu mengenai *leverage* yaitu pada riset Agustia & Suryani (2018), Sosiawan (2012), dan Astuti et al. (2017) mengemukakan *leverage* memiliki dampak *positive* atas *earnings management*.

H₂ = Terdapat pengaruh *positive* dan signifikan *leverage* terhadap manajemen laba.

Beban Pajak Tangguhan

Deferred tax expense ialah hal dalam mengetahui tindakan manajemen laba dalam suatu perusahaan. Meningkatnya *deferred tax expense* yang ada pada *financial statement* merupakan usaha dari agen ketika melaksanakan kewajiban dari *principal* dalam mengembangkan kinerja perusahaan untuk kedepannya. (Indriani & Priyadi, 2022). Dengan naiknya nilai dari *deferred tax expense*, perusahaan diasumsikan menjalankan *earnings management* dengan membuat kenaikan laba akuntansi (Simarmata & Saragih, 2022).

Riset terdahulu mengenai *deferred tax expense* atas manajemen laba yaitu pada penelitian Devitasari (2022), Simarmata & Saragih (2022), dan Negara & Suputra, (2017) menyimpulkan *earnings management* dipengaruhi secara *positive* dan signifikan oleh *deferred tax expense*.

H₃ = Terdapat pengaruh positif dan signifikan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020).

Jenis dan Sumber Data

Data *quantitative* adalah jenis data yang dipergunakan. Penelitian *quantitative* merupakan suatu riset yang dapat memperoleh hasil dengan memakai proses-proses yang dilakukan dengan pengukuran (Jaya, 2020).

Secondary data merupakan sumber data yang dipergunakan. *Secondary data* adalah data olahan yang diterbitkan oleh badan tertentu, contohnya pada data yang dikeluarkan dari BI (Bank Indonesia), BPS (Badan Pusat Statistik) maupun lembaga terkait lain (Wahyudi, 2017). Data penelitian ini berbentuk laporan keuangan yang didapati dari website www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Perusahaan yang tercatat pada *Indonesia Stock Exchange (IDX)* pada bidang pertanian periode 2016-2021 merupakan populasi riset. Penarikan *sample* memakai teknik *purposive sampling*, dimana memerlukan beberapa syarat sebagai tolak ukur. Tolak ukur pada riset ini yaitu :

1. Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.
2. Perusahaan sektor pertanian di *Indonesia Stock Exchange (IDX)* yang berturut-turut menerbitkan laporan keuangannya periode 2016-2021.
3. Perusahaan *sector* pertanian pada *Indonesia Stock Exchange (IDX)* yang memiliki *profit* periode 2016-2021.

Berdasar pada kriteria diperoleh sebanyak 7 perusahaan yang memenuhi persyaratan pemilihan *sample*. Dikarenakan periode penelitian adalah 6 tahun, maka didapati jumlah *sample* yakni sebanyak 42 data (tabel 2).

Definisi Variabel dan Indikator

Variabel terikat pada riset ini yaitu *earnings management* yang diukur dengan *disrectionary accruals* (DTA) mengikuti model jones dimodifikasi. Rumus *disrectionary accruals* (DTA) yaitu (Sulistyanto, 2018):

$$DTA_{i,t} = \frac{TAC_{i,t}}{TA_{i,t-1}} - NDTA_{i,t}$$

Dimana :

$DTA_{i,t}$ = *Disrectionary Accruals* perusahaan *i* tahun *t*

$TAC_{i,t}$ = Jumlah *assets* perusahaan *i* tahun *t*

$TA_{i,t-1}$ = Jumlah *assets* perusahaan *i* tahun *t-1*

$NDTA_{i,t}$ = *Nondisrectionary Accruals* perusahaan *i* tahun *t*

Variable bebas pada riset ini yaitu *profitability*, *leverage*, dan beban pajak tangguhan. *Profitability ratio* digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai kecakapan perusahaan memperoleh laba dengan mempergunakan sumber-sumber yang dimiliki. Profitabilitas dihitung dengan pendekatan ROA (*Return on Assets*) yaitu (Sudana, 2009):

$$ROA \text{ (Return on Asset)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio *leverage* menjadi suatu tolak ukur dalam mengetahui tingkat pemakaian utang dalam kegiatan perusahaan. Tolak ukur dalam riset untuk menilai *leverage* yaitu *Debt to Assets Ratio* (DAR) yaitu (Sudana, 2009):

$$DAR \text{ (Debt to Assets Ratio)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Beban pajak tangguhan merupakan hasil dari perbandingan beban pajak tangguhan dengan jumlah *assets* yang dimiliki pada satu tahun lalu. *Deferred tax expense* dirumuskan (Sibarani et al., 2015):

$$DTE_{i,t} = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}_t}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

Dimana :

$DTE_{i,t}$ = beban pajak tangguhan *assets* perusahaan *i* tahun *t*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji *Descriptive Statistic*

Bersumber pada hasil uji *descriptive statistic* (tabel 3), didapati variabel bebas pertama (X_1) yakni ROA mempunyai rentang dari 0,001 hingga 0,155, dengan *mean* dan *standard deviation* yakni 0,059 dan 0,037. *Variable* bebas kedua (X_2) yakni DAR mempunyai rentang dari 0,129 hingga 0,728, dengan *mean* dan *standard deviation* yakni 0,448 dan 0,223. *Variable* bebas ketiga (X_3) yakni DTE mempunyai rentang dari 0 hingga 0,036, dengan *mean* dan *standard deviation* yakni 0,010 dan 0,011. *Variable* terikat (Y) yakni DTA memiliki rentang nilai dari -0,668 hingga 1,158, dengan *mean* dan *standard deviation* yakni -0,067 dan 0,447.

Hasil Uji Classic Assumption

Uji Normality

Bersumber pada *output* uji normalitas dengan memakai pendekatan grafik histogram (gambar 2) menampilkan pola data grafik menyamai garis kurva, *output* uji normalitas dengan menggunakan pendekatan *probability plots* (gambar 3) yang menampilkan titik-titik data melakukan penyebaran mengikuti garis diagonal, dan *output kolmogorov-smirnov* (tabel 4) yang menunjukkan nilai *asymptotic significance 2-tailed* adalah 0,200 atau lebih dari 0,05, mengartikan bahwa sampel penelitian ini normal.

Uji Heteroskedastisitas

Bersumber pada hasil uji grafik *scatterplot* (gambar 4) yang menampilkan titik-titik data menyebar baik dibawah maupun diatas titik origin serta tidak memiliki pola yang teratur, dan uji glesjer (tabel 5), memperlihatkan nilai signifikan setiap *variable* bebas lebih dari 0,005, mengartikan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Bersumber pada hasil uji multikolinearitas (tabel 6), memperlihatkan nilai *tolerance* dari setiap *variable* bebas lebih dari 0,1 dan mempunyai nilai dibawah 10 pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Sehingga diartikan bahwa tidak ada masalah *multicollinearity* pada variabel bebas.

Uji Autocorrelation

Bersumber pada *output* uji *autocorrelation* dengan pendekatan *Cochrane-Orcutt* (tabel 7), memperlihatkan nilai *Durbin Watson* yakni senilai 2,160 dengan posisi diantara *du* dan *4-du* ($1,6603 < 2,160 < 2,3397$) yang mengartikan tidak adanya autokorelasi *positive* maupun *negative*.

Hasil Uji *Multiple linier regression*

Bersumber pada *output* uji *multiple linier regression* (tabel 8) diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$DTA = -0,177 + 0,797 ROA + 1,455 DAR - 2,597 DTE + e$$

Hasil persamaan regresi bisa diuraikan :

1. *Constant value* sebesar -0,177 mengungkapkan akan terjadi penurunan *earnings management* sebanyak 0,177 satuan ketika profitabilitas, *leverage*, dan beban pajak tangguhan memiliki nilai 0 (nol) atau konstan.
2. *Coefficient value* regresi profitabilitas 0,797 menunjukkan bahwa *earnings management* akan meningkat sebanyak 0,797 satuan ketika nilai variabel independen lain memiliki nilai 0 (nol) atau tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan.
3. *Coefficient value* regresi *leverage* 1,455 menunjukkan bahwa *earnings management* akan mengalami peningkatan sebanyak 1,455 satuan ketika nilai variabel independen lain memiliki nilai 0 (nol) atau tetap dan *leverage* terjadi kenaikan sebesar 1 satuan.
4. *Coefficient value* regresi beban pajak tangguhan 2,597 menunjukkan bahwa *earnings management* akan menurun sebesar 2,597 satuan ketika nilai variabel independen lain memiliki nilai 0 (nol) atau tetap dan beban pajak tangguhan meningkat sebesar 1 satuan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Bersumber pada *output* uji *coefficient of determination* (tabel 9), memperlihatkan *value* dari *R Square* yakni sebesar 0,372 atau 37,2%. Sehingga dapat disimpulkan *variable* manajemen laba sebesar 37,2% bisa diungkapkan oleh *variable* profitabilitas, *leverage*, dan beban pajak tangguhan sedangkan manajemen laba sebesar 62,8% *variable* bisa dijelaskan dengan *variable* lain diluar riset ini.

Uji F

Bersumber pada *output* uji signifikansi simultan (tabel 10), memperlihatkan nilai signifikan yakni 0,000 dengan nilai F_{hitung} sebesar 7,516. Dengan memakai *table* F yakni $df1 = 4(k) - 1 = 3$ dan $df2 = 42(n) - 4(k) = 38$ diperoleh F_{tabel} sebesar 2,85. Bersumber pada uji F diketahui nilai signifikan berada dibawah 0,05 dan *value* F_{hitung} diatas F_{table}

(7,516 > 2,85). Maka disimpulkan profitabilitas, *leverage*, dan beban pajak tangguhan secara bersamaan memiliki dampak signifikan terhadap *earnings management*.

Uji T

Bersumber pada *output* uji signifikansi simultan (tabel 11), memperlihatkan nilai signifikan variabel *profitability*, *leverage*, dan beban pajak tangguhan adalah senilai 0,112, 0,000, dan 0,013 dengan nilai T_{hitung} masing-masing sebesar 1,626, 4,618, dan -2,613. Dengan memakai *table* T yakni $df = 42(n) - 4(k) = 38$ diperoleh T_{tabel} sebesar 1,68595. Maka hasil uji T dalam penelitian ini yaitu :

1. Profitabilitas memiliki nilai signifikan diatas 0,05 dengan $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka profitabilitas secara *partial* tidak mempunyai dampak dan tidak signifikan terhadap *earnings management*.
2. *Leverage* mempunyai nilai signifikan dibawah 0,05 dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$, dan nilai T_{hitung} bernilai positif, maka *leverage* secara *partial* memiliki dampak *positive* signifikan terhadap *earnings management*.
3. *Deffered tax expense* memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$, dan nilai T_{hitung} bernilai negatif, maka beban pajak tangguhan secara *partial* berdampak *negative* signifikan terhadap *earnings management*.

Pembahasan

Pengaruh profitabilitas terhadap *earnings management*

Bersumber dari hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa *profitability* tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan atas *earnings management*, maka H_1 ditolak. Hasil riset ini menandakan taraf *profitability* tidak memiliki pengaruh pada probabilitas pihak manajer untuk menjalankan perbuatan *earnings management*. Hal ini menandakan *manager* tidak selalu melakukan tindakan oportuniste dalam hal menghasilkan prestasi yang *positive* dihadapan pemilik perusahaan (N. P. Sari & Khafid, 2020).

Hasil *research* ini sinkron dengan riset Sari & Khafid (2020), Agustia & Suryani (2018), dan Suhartanto (2015) yang memberikan hasil penelitian secara *partial* profitabilitas tidak memiliki pengaruh atas *earnings management*.

Pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba

Bersumber dari hasil *analysis data*, bisa ditarik kesimpulan bahwa *leverage* berpengaruh *positive* signifikan atas *earnings management*, maka H_2 diterima. Hasil

research ini mengindikasikan bahwa taraf tinggi pada *leverage* meningkatkan keinginan *manager* dalam melaksanakan perbuatan manajemen laba sedangkan *leverage* yang rendah menurunkan keinginan *manager* melakukan manajemen laba. Hal ini dikarenakan manajer berusaha menjaga prestasi di mata investor dan publik (Hidayat et al., 2019).

Hasil *research* ini sinkron dengan riset Sari & Susilowati (2021), Hidayat et al. (2019), serta Darsono (2017) yang memberikan hasil secara *partial* solvabilitas memiliki dampak *positive* dan signifikan atas *earnings management*.

Pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba

Bersumber dari hasil analisis data, bisa ditarik kesimpulan bahwa *deferred tax expense* memiliki pengaruh *negative* signifikan atas manajemen laba, sehingga H_3 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa beban pajak tangguhan yang rendah meningkatkan keinginan manajer melaksanakan manajemen laba. Apabila *deferred tax expense* yang merupakan kewajiban perusahaan berjumlah tinggi, maka akan merendahkan kemungkinan *manager* melakukan manajemen laba. (Y. M. Putra, 2019).

Hasil *research* ini sinkron dengan riset Kusumawati (2020), Salim & Sofianty (2020), dan Y. M. Putra (2019) yang mengemukakan *deferred tax expense* memiliki dampak *negative* dan signifikan atas manajemen laba secara parsial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bersumber pada riset, kesimpulan yang didapatkan dari yaitu :

1. *Profitability* secara parsial tidak memiliki dampak dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.
2. *Leverage* secara *partial* memiliki dampak *positive* signifikan terhadap manajemen laba.
3. Beban pajak tangguhan secara *partial* berdampak *negative* signifikan terhadap manajemen laba.
4. Profitabilitas, *leverage*, dan beban pajak tangguhan secara simultan berdampak terhadap *earnings management*.

Saran

Bersumber pada riset dan kesimpulan yang disebutkan di atas, peneliti membagikan beberapa saran :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan bisa menyajikan data laporan yang akurat dan dapat dipercaya, serta diaudit oleh auditor independen yang kompeten supaya laporan yang diberikan merupakan laporan yang berkualitas dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi calon investor.

2. Bagi investor

Diharapkan sebelum mengambil suatu keputusan menanamkan modal, sebaiknya dapat menelaah laporan keuangan supaya modal yang ada dapat diinvestasikan dengan tepat.

3. Bagi peneliti

Dengan hasil riset ini, peneliti pada waktu berikutnya dapat memperbanyak faktor yang mempunyai dampak terhadap *earnings management*.

4. Bagi peneliti berikutnya

Adanya riset ini diharapkan bisa dipergunakan menjadi suatu rujukan dan motivasi untuk mengerjakan riset terkait manajemen laba.

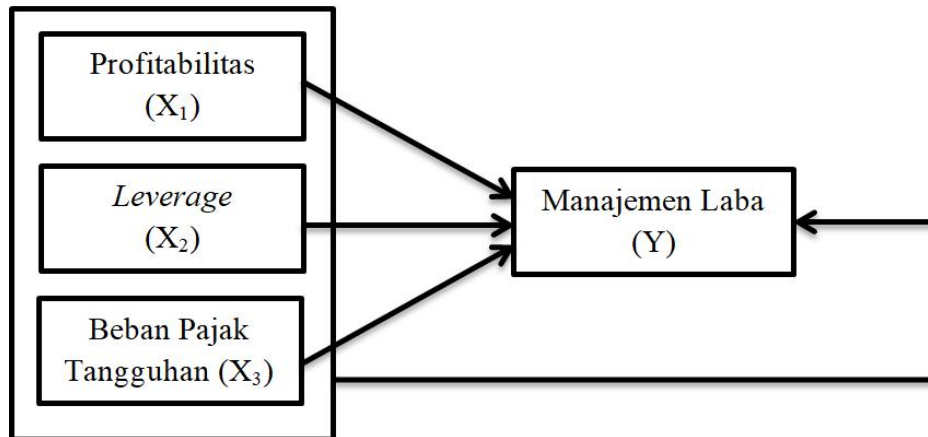
DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63–74. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Ali, J., & Cahyani, N. S. N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 151–158. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.502>
- Arifin, L., & Dectriana, N. (2016). Pengaruh Firm Size , Corporate Governance , Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 84–93.
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 399–417.
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 52–62. <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>
- Darsono, W. A. F. (2017). Pengaruh leverage, Struktur Kepemilikan, Dan kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Devitasari, L. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Pajak & Bisnis*, 3(1), 12–23.
- Erawati, T., & Siang, Y. (2021). Pengaruh Leverage , Profitabilitas , Beban Pajak Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Perpajakan*, 4(1), 114–128.

- Gunarti, Y. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Return On Asset dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(1), 9–16.
- Hidayat, A. A., Juanda, A., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(2), 145–154.
- Indriani, P., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Perencanaan Pajak, Dan Pergantian Ceo Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3), 1–23.
- Irawan. (2019). Analisis Manajemen Persediaan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 99–115.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia.
- Kusumawati, M. D. (2020). Pendeteksi Manajemen Laba: Beban Pajak Tangguhan Atau Kualitas Akrua Pajak Penghasilan? *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(1), 30–44. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i1.30266>
- Lestari, F. A. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *Sosio E-Kons*, 10(3), 270–278. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2895>
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 20–35. <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.7878>
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Negara, A. A. G. R. P., & Suputra, I. D. G. D. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(1), 501–514.
- Nugroho, R., & Abbas, D. S. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 4, 428–435.
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>
- Pertanian.go.id*. (n.d.). <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=4679>
- Prasadhita, C., & Intani, P. C. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 10(2), 247–256. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan

- Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 2052–2067.
- Putra, Y. M. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 8(7), 1–21. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2278>
- Republika.co.id. (n.d.). <https://www.republika.co.id/berita/rblwxd423/bps-penyerapan-tenaga-kerja-pertanian-selama-1-tahun-capai-186-juta-orang>
- Roslita, E., & Daud, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(2), 213–234.
- Salim, F. I., & Sofianty, D. (2020). Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *Prosiding Akuntansi*, 6(1), 83–87.
- Sari, N. A., & Susilowati, Y. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Audit, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(1), 43–52. <https://doi.org/10.37470/1.23.1.176>
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 222–231. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8773>
- Sibarani, T. J., Hidayat, N., & Surtikanti, S. (2015). Analisis Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Discretionary Accruals, dan Arus Kas Operasi terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 2(01), 19–31. <https://doi.org/10.35838/jrap.v2i01.90>
- Simarmata, B., & Saragih, J. L. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 20–33. <http://103.76.21.184/index.php/JIMAT/article/view/1814>
- Sosiawan, S. Y. (2012). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Earning Power Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 79–89.
- Sudana, I. M. (2009). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Suhartanto, D. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Publik, Perubahan Harga Saham dan Risiko Bisnis terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Publik Sektor Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 20(1), 1–7.
- Sulistiyanto, H. S. (2018). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris* (Vol. 2). Grasindo.
- Wahyudi, S. T. (2017). *Statistika Ekonomi : Konsep, Teori dan Penerapan* (1st ed.). UB Press.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Tabel 1. Fenomena Penelitian Tahun 2016-2021

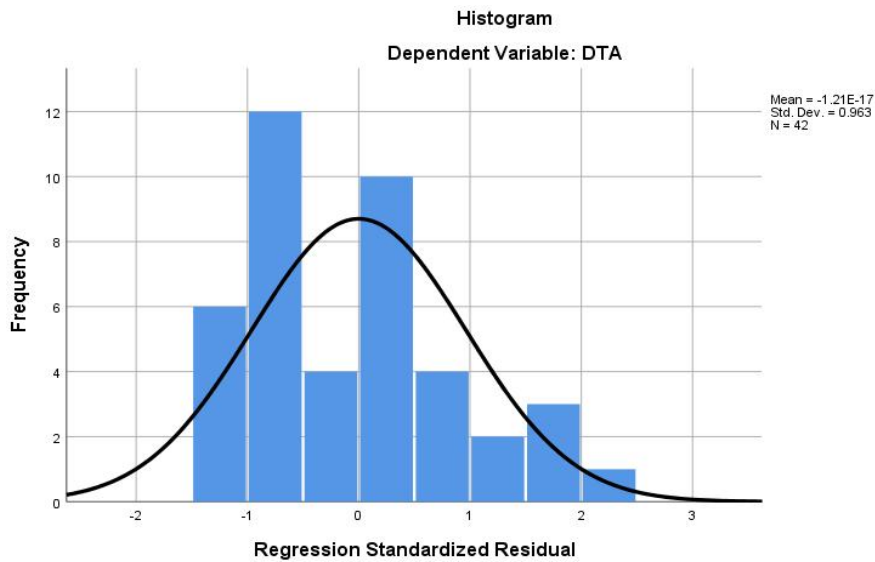
Kode	Tahun	Profitabilitas	Leverage	Beban Pajak Tangguhan	Manajemen Laba
PT. Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG)	2016	0,030	1,992	0,009	- 0,060
	2017	0,068	1,550	0,009	0,093
	2018	0,036	2,208	0,035	- 0,001
	2019	0,015	2,114	0,021	0,068
	2020	0,034	1,271	0,017	0,063
	2021	0,054	0,952	0,013	0,052
PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	2016	0,062	0,233	0,000	- 0,328
	2017	0,074	0,197	0,000	- 0,396
	2018	0,033	0,205	0,000	- 0,480
	2019	0,025	0,203	0,004	- 0,457
	2020	0,064	0,176	0,011	- 0,252
	2021	0,084	0,165	0,007	- 0,186
PT. Sinar Mas Agro Resources and Teknologi Tbk (SMAR)	2017	0,099	1,529	0,009	1,158
	2017	0,043	1,372	0,000	0,845
	2018	0,020	1,393	0,003	0,888
	2019	0,032	1,542	0,011	0,744
	2020	0,044	1,797	0,011	0,941
	2021	0,070	1,798	0,011	0,734

Tabel 2. Data Seleksi Pemilihan *Sample*

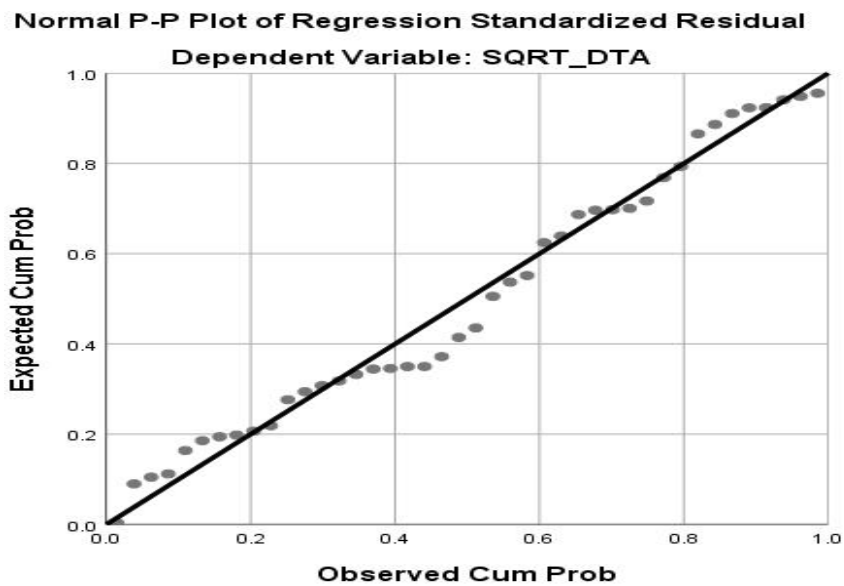
Keterangan	Jumlah
Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX).	31
Perusahaan sektor pertanian di Indonesia Stock Exchange (IDX) yang berturut-turut mempublikasikan laporan keuangannya periode 2016-2021	(13)
Perusahaan <i>sector</i> pertanian di Indonesia Stock Exchange (IDX) yang memiliki <i>profit</i> periode 2016-2021.	(11)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian	7
Total (7x6)	42

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	42	0,00	0,15	0,0589	0,03691
DAR	42	0,13	0,73	0,4475	0,22311
DTE	42	0,00	0,04	0,0102	0,01057
DTA	42	-0,67	1,16	-0,0673	0,44657
Valid N (listwise)	42				



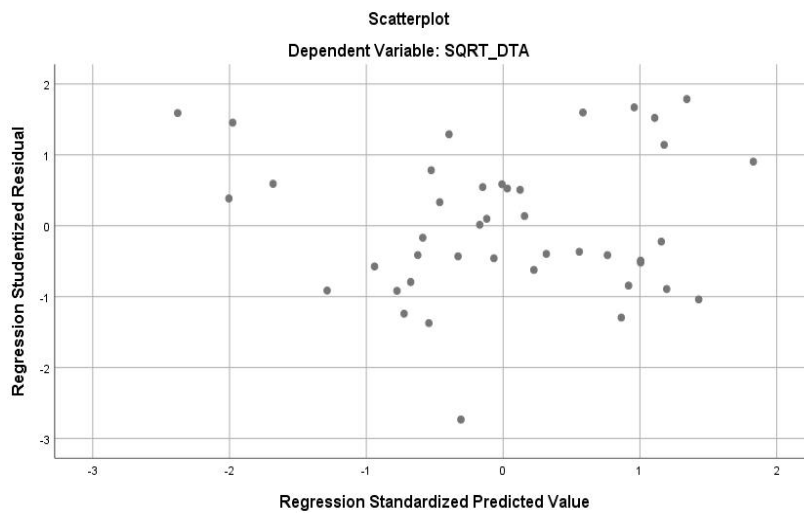
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Histogram



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Probability Plots
 Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,22424030
Most Extreme Differences	Absolute	0,109
	Positive	0,109
	Negative	-0,065
Test Statistic		0,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glesjer
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,089	0,123		0,722	0,475
	SQRT_ROA	0,334	0,271	0,211	1,233	0,225
	SQRT_DAR	0,048	0,174	0,069	0,275	0,785
	SQRT_DTE	-0,156	0,549	-0,068	-0,285	0,778

a. Dependent Variable: ABRESID

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SQRT_ROA	0,860	1,163
	SQRT_DAR	0,403	2,481
	SQRT_DTE	0,435	2,299

a. Dependent Variable: SQRT_DTA

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi *Cochrane-Orcutt*
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.615 ^a	0,378	0,328	0,14086	2,160

a. Predictors: (Constant), LAG_SQRT_DTE, LAG_SQRT_ROA, LAG_SQRT_DAR

b. Dependent Variable: LAG_SQRT_DTA

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-0,177	0,222	
	SQRT_ROA	0,797	0,490	0,225
	SQRT_DAR	1,455	0,315	0,935
	SQRT_DTE	-2,597	0,994	-0,509

a. Dependent Variable: SQRT_DTA

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	0,372	0,323	0,23292

a. Predictors: (Constant), SQRT_DTE, SQRT_ROA, SQRT_DAR

b. Dependent Variable: SQRT_DTA

Tabel 10 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,223	3	0,408	7,516	.000 ^b
	Residual	2,062	38	0,054		
	Total	3,285	41			

a. Dependent Variable: SQRT_DTA

b. Predictors: (Constant), SQRT_DTE, SQRT_ROA, SQRT_DAR

Tabel 11 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,177	0,222		-0,796	0,431
	SQRT_ROA	0,797	0,490	0,225	1,626	0,112
	SQRT_DAR	1,455	0,315	0,935	4,618	0,000
	SQRT_DTE	-2,597	0,994	-0,509	-2,613	0,013

a. Dependent Variable: SQRT_DTA